

STRATEGI PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PASCA PANDEMI COVID-19 di BASNAZ KAB. POLMAN

Norham Hidayat¹, Rukiah², Nurfitriani³

IAIN PAREPARE

e-mail: *¹norhamhidayat@iainpare.ac.id, ²rukiah@iainpare.ac.id, ³nurfitriani@iainpare.ac.id

ABSTRACT

The pandemic caused a phenomenon where the economy declined in total which caused the community to be able to survive, with the existence of BAZNAS with the zakat distribution program which is carried out every year it is hoped that it can restore the national economy. This study aims to find out what the zakat distribution strategy is in BAZNAS Kab. Polman after the Covid-19 pandemic and to find out the implementation of the zakat distribution strategy at Baznas Kab. Polman after the Covid-19 pandemic. The type of research used in this research is descriptive qualitative research. The approach used is a phenomenological approach. The results of the study show that the strategy used by Baznas Kab. Polman Dalam is conducting community empowerment, distributing the zakat program, distributing infaq and alms for Covid-19 victims, distributing zakat funds to the medical team, and collaborating with the local government. The implementation of the strategy carried out by Baznas Kab. Polman is community empowerment by conducting outreach to the community about zakat, distribution of zakat programs by dividing zakat distribution programs in the form of educational programs, health programs, humanitarian programs, economic programs, and da'wah programs

Keywords: Covid-19, Distribution, Implementation, Zakat

ABSTRAK

Pandemi menyebabkan terjadinya fenomena ekonomi menurun secara total yang menyebabkan masyarakat haru bisa bertahan, dengan adanya Baznas dengan program pendistribusian zakat yang dilakukan setiap tahunnya diharapkan dapat memulihkan ekonomi nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa strategi pendistribusian zakat di BAZNAS Kab. Polman pasca pandemi Covid-19 dan untuk mengetahui implementasi strategi pendistribusian zakat di Baznas Kab. Polman pasca pandemi Covid-19. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Adapun pendekatan yang dipakai adalah pendekatan fenomenologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi yang digunakan oleh Baznas Kab. Polman dalam adalah dengan melakukan pemberdayaan masyarakat, pembagian program zakat, pembagian infak dan sedekah untuk korban Covid-19, menyalurkan dana zakat kepada tim medis, dan melakukan kerja sama dengan pemerintah daerah. Implementasi strategi yang dilakukan oleh Baznas Kab. Polman adalah pemberdayaan masyarakat dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang zakat, pembagian program zakat dengan melakukan pembagian program pendistribusian zakat berupa program pendidikan, program, kesehatan, program kemanusiaan, program ekonomi, dan program dakwah

Kata kunci: Covid-19, distribusi, implementasi, zakat

PENDAHULUAN

Zakat adalah salah satu kewajiban bagi umat Islam yang memiliki harta lebih, Zakat yakni penyucian harta, oleh sebab itu pemeluk Islam yang ada harta yang lumayan harus melunasi zakat serupa dengan jumlah serta era yang pernah diresmikan oleh Islam di mula sebagai halnya pada Al-Qur'an serta Al-Hadits. Zakat pula adalah teknik pilihan buat meninggikan ekonomi serta menolong yang kurang bisa. Perihal ini diuraikan dalam firman Allah SWT.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.(Q.S At-Taubah/09:103).

Zakat dalam Islam terbagi menjadi dua, zakat fitrah (jiwa), zakat yang dikeluarkan pada saat bulan suci Ramadhan mulai dari hari pertama puasa hingga akhir bulan puasa dan zakat mall (harta) zakat yang dikeluarkan di luar bulan suci Ramadhan, keduanya wajib dikeluarkan dengan kadar haul dan nisab masing-masing, namun zakat ketika dikeluarkan tidak semua golongan berhak untuk mendapatkannya.

Adanya fenomena ini menuntut perbaikan sektor ekonomi yang memadai agar Negara dan masyarakat dapat tetap *survive* pasca pandemi. Perbaikan sektor ekonomi tersebut diantaranya dapat dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional melalui program pendistribusian zakatnya. Sebelum masa pandemi Covid-19 strategi pendistribusian yang dilakukan oleh Baznas Kab. Polman ialah menyusun perencanaan setiap tahunnya tentang penyaluran dana zakat, serta memiliki beberapa program yang dimana salah satunya yakni Polman Makmur. Lalu, pada masa Pandemi Covid-19 Baznas Kab. Polman melakukan sebuah strategi pendistribusian zakat dengan fokus pada isu-isu yang berkaitan dengan distribusi atau dukungan kepada orang-orang yang terkena dampak Covid-19, tanpa memandang ras atau agama. Semua masyarakat yang terkena dampak

menerima berbagai bantuan seperti sembako, peralatan kesehatan dll. (Ummu Mahbubah 2021).

Kemudian meskipun pandemi Covid-19 yang sebelumnya memaksa manusia untuk bekerja dari rumah atau WFH (*Work From Home*), saat ini perlahan kehidupan manusia mulai terlepas dari wabah Covid-19 (Riyad Mustofa Kamal, 2021). Seiring dengan kondisi dunia yang mulai membaik serta dunia yang mulai mencoba untuk bangkit kembali dengan salah satunya melalui perbaikan pada sektor ekonomi. Sehingga pasca pandemi Covid-19 Baznas Kab. Polman melakukan inovasi-inovasi dalam program pendistribusiannya dengan merefleksi balik kemampuan yang diraih sebelumnya adalah dari penilaian strategi mengarah terhadap perihal yang lebih cakap lagi kedepannya. seperti Baznas Kab. Polman melaksanakan separuh program dalam pendistribusiannya yaitu Polman sehat , Polman cerdas , Polman makmur , Polman hirau serta Polman taqwa.

Berdasarkan perihal itu sehingga pengarang terpincut mengamati apa yang dialami oleh lembaga-lembaga zakat yang tampak di kota Polewali Mandar khususnya BAZNAS Kabupaten Polewali Mandar dalam mendistribusikan zakat pasca pandemi Covid-19 terhadap masyarakat Polewali Mandar. Dengan judul penelitian yaitu “Strategi Pendistribusian Zakat Pasca Pandemi Covid-19 di Baznas Kab. Polman”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memahami strategi pendistribusian zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Polewali Mandar pasca pandemi Covid-19. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena dapat menggambarkan fenomena yang terjadi secara sistematis dan mendalam (Creswell & Poth, 2018). Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis untuk mengeksplorasi pengalaman serta praktik yang diterapkan dalam pendistribusian zakat sebagai upaya pemulihan ekonomi masyarakat setelah pandemi (Neubauer, Witkop, & Varpio, 2019).

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan pengurus BAZNAS dan mustahik, serta dokumentasi kegiatan yang terkait dengan program pendistribusian zakat. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti laporan tahunan BAZNAS, jurnal ilmiah, dan dokumen kebijakan yang relevan (Yin, 2018). Penggunaan berbagai

sumber data ini bertujuan untuk meningkatkan validitas temuan penelitian melalui triangulasi data (Flick, 2022).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi memungkinkan peneliti untuk memahami konteks langsung dari implementasi strategi pendistribusian zakat. Wawancara mendalam dilakukan dengan pihak BAZNAS, penerima manfaat zakat, serta akademisi yang memiliki keahlian dalam bidang ekonomi Islam dan zakat. Sementara itu, dokumentasi digunakan sebagai bahan pendukung untuk memverifikasi data dari observasi dan wawancara (Ravitch & Carl, 2021).

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti tahapan reduksi data, klasifikasi, verifikasi, dan penarikan kesimpulan (Miles, Huberman, & Saldaña, 2019). Reduksi data dilakukan untuk menyaring informasi yang paling relevan dengan tujuan penelitian. Data kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategori tematik sebelum diverifikasi untuk memastikan keakuratan dan konsistensi temuan. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan yang akan memberikan interpretasi terhadap strategi pendistribusian zakat yang diterapkan oleh BAZNAS Kabupaten Polewali Mandar dalam mendukung pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19.

PEMBAHASAN

BAZNAS Kabupaten Polman dalam melakukan strategi pengumpulan dana zakat, sesuai hasil penelitian yang diperoleh ada 5 strategi yang digunakan BAZNAS Kabupaten Polman yaitu:

- a. Melakukan pemberdayaan kepada masyarakat.

Baznas Kabupaten Polman dalam melakukan implementasi terhadap strategi ini mengambil pendekatan kepada masyarakat yang terlebih dahulu telah diberikan edukasi dan sosialisasi pada masa sebelum pandemi. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh Bapak Alfian Yuda

“Baznas kabupaten Polman melakukan pemberdayaan pada masa pandemi dengan menganjurkan untuk lebih menjaga kesehatan masyarakat agar pemaparan Covid dapat ditekan dan Baznas Kabupaten Polman juga dapat ikut langsung terlibat dalam proses penanganannya.”¹

¹Alfian Yuda, Staf Pendistribusian dan Pendayagunaan Baznas Kabupaten Polman , 10 November 2022

Pada masa pandemi pemberdayaan yang dilakukan sesuai dengan anjuran pemerintah republik Indonesia dengan menganjurkan untuk tidak keluar rumah dan melaksanakan PPKM dan pada masa pasca pandemi strategi ini diimplementasikan dengan memberikan pemberdayaan kepada masyarakat berupa langkah-langkah melakukan *fundraising* melalui aplikasi online dan sebagainya untuk mencegah pemaparan Covid gelombang selanjutnya.

b. Menyalurkan zakat dengan membaginya ke dalam beberapa program

Baznas kabupaten Polman melakukan banyak program untuk kegiatan pendistribusiannya. Ini dikarenakan Baznas kabupaten Polman ingin menjadi lembaga independen yang dipercaya oleh masyarakat yang ingin melakukan zakat sebagai media perantaranya. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Bapak Alfian Yuda selaku staf di Baznas kabupaten Polman bahwa :

“Program pendistribusian zakat yang dilakukan oleh Baznas kabupaten Polman itu dibagi menjadi beberapa program yang terdiri dari program pendidikan yang berfokus pada penyaluran zakat di bidang pendidikan, program kesehatan, program kemanusiaan, program dakwah, dan program ekonomi. Program-program pendistribusian zakat ini akan diimplementasikan ke dalam bidangnya masing-masing.”²

Program pendistribusian yang dilakukan oleh Baznas kabupaten Polman antara lain

- 1) Program pendidikan yang berfokus pada pendidikan terutama pada pendidikan agama, pembangunan sekolah dan madrasah, dan pembiayaan siswa berbakat dan siswa berprestasi yang tidak memiliki kemampuan ekonomi yang cukup.
- 2) Program kesehatan, zakat didistribusikan kepada tim medis yang bertugas dalam menangani Covid-19 dan korban yang terkena dampak langsung maupun tidak langsung.
- 3) Program kemanusiaan, berupa penanggulangan bencana alam, pembangunan sarana dan prasarana untuk kemanusiaan misalnya rumah sakit, sekolah dan lain-lain.

²Alfian Yuda, Staf Pendistribusian dan Pendayagunaan Baznas Kabupaten Polman , 10 November 2022

- 4) Program ekonomi, yang diimplementasikan kepada fakir miskin sesuai dengan prinsip 8 *asnaf* yang ada dalam Islam
 - 5) Program dakwah, yang diimplementasikan khusus untuk menjelaskan secara terperinci mengenai dakwah dan pemberdayaan masyarakat mengenai zakat, infak, maupun sedekah, yang akan digunakan sebagai program untuk lebih mengenalkan Baznas kabupaten Polman kepada masyarakat kabupaten Polman.
- c. Menyalurkan infak dan sedekah kepada korban pandemi Covid-19

Strategi yang dilakukan oleh Baznas kabupaten Polman selanjutnya adalah dengan memisahkan pengumpulan dana untuk zakat dengan infak dan sedekah yang kemudian infak dan sedekah ini diberikan kepada para korban yang terkena dampak langsung akan Covid-19 misalnya di PHK ataupun usahanya mengalami penurunan sampai pailit atau bangkrut maka Baznas kabupaten Polman akan memberikan bantuan infak dan sedekah kepada para korban yang terpenuhi kriterianya. Ketua Baznas kabupaten Polman mengatakan bahwa :

“Rencana anggaran yang disusun pada awal tahun merupakan rencana untuk semua strategi dimulai dari rencana pengumpulan dana, rencana distribusi baik itu zakat, infak maupun sedekah, terkhusus untuk infak dan sedekah kami Baznas kabupaten Polman mendistribusikannya langsung kepada para korban yang terdampak langsung Covid-19 misalnya sakit terkena virus, ataupun masalah ekonomi seperti di PHK oleh perusahaan, usaha mengalami penurunan yang signifikan maka kami membantunya.”³

Baznas kabupaten Polman dalam implementasi untuk strategi ini menggunakan pendekatan dimana rancangan awal strategi ini dipaparkan oleh bagian SDM untuk disusun dalam rencana anggaran kerja untuk kemudian disetujui oleh ketua Baznas kabupaten Polman. Terkhusus untuk sedekah maka Baznas kabupaten Polman melakukan pendistribusian secara langsung kepada para korban yang terdampak pandemi Covid-19 baik terdampak secara kesehatan maupun terdampak secara finansial.

- d. Menyalurkan dana kepada tim medis yang menangani masalah Covid-19

³Nur Rachman, Ketua Baznas Kabupaten Polman, Wawancara di Baznas Kabupaten Polman, 11 November 2022

Strategi selanjutnya yang dilakukan oleh Baznas kabupaten Polman pada masa pandemi Covid-19 adalah dengan menyalurkan dan yang terkumpul pada tenaga medis yang bertugas dalam penanganan masalah Covid-19 dimana dalam implementasi strategi ini Baznas kabupaten Polman mengikuti anjuran pemerintah dan turut andil dalam upaya penanggulangan Covid-19 ini dan sesuai dengan salah satu tujuan dari Baznas kabupaten Polman yaitu untuk meningkatkan daya guna zakat maka, Baznas kabupaten Polman mengimplementasikan dananya kepada tim medis yang menangani masalah Covid-19. Hal ini sesuai dengan pemaparan dari Bapak Hamzah selaku staf di Baznas Kabupaten POLMAN bahwa :

“Penyaluran dan ayang langsung dilakukan untuk membantu tim medis yang bertugas dalam penanganan pandemi Covid-19 adalah salah satu strategi utaa yang kami miliki. Dengan melakukan hal itulah kami dapat turut andil dalam penanganan pandemi ini.”⁴

Baznas kabupaten polam memanfaatkan daya guna zakat terutama untuk disalurkan kepada tim medis yang bertugas agar dapat ikut serta dalam menjadi tim penanganan masalah pandemi Covid yang terjadi. Pemberian berupa dana zakat kepada tim medis adalah strategi Baznas yang berjalan dengan lancar.

e. Melakukan kerja sama dengan badan pemerintahan dalam menangani Covid-19.

Pengimplementasian strategi selanjutnya yang dilakukan oleh Baznas kabupaten Polman dalam melakukan distribusi pada masa pandemi dan pasca pandemi adalah dengan melakukan kolaborasi atau kerja sama dengan pihak-pihak *stakeholder* maupun pihak pemerintahan TNI, Polri dan Baznas diberikan tempat untuk dapat turut andil dalam penanganan masalah Covid-19. Bapak Ketua Baznas kabupaten Polman mengatakan

“Dalam penanganan masalah Covid-19 ini Baznas kabupaten Polman tidak jalan sendiri-sendiri begitu pun lembaga-lembaga lainnya baik milik pemerintahan maupun yang bersifat lebih ke independen tetapi kami dalam hal ini melakukan kerjasama ataupun bahasanya klaborasi untuk tercapainya atau tertanganinya masalah Covid-19 ini.”⁵

⁴Hamzah, Staf BMK Baznas Kabupaten Polman, Wawancara di Baznas Kabupaten Polman, 10 November 2022

⁵Nur Rachman, Ketua Baznas Kabupaten Polman, Wawancara di Baznas Kabupaten Polman, 11 November 2022

Pemerintah memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Baznas Polman terutama pada masa pandemi dalam menghadapi masalah Covid Baznas dibantu dengan lembaga pemerintahan untuk melakukan kerja sama dan promosi untuk menghadapi masalah Covid-19. Baznas dalam menghadapi pandemi ini memiliki faktor pendukung dan juga faktor penghambat dalam melakukan pendistribusian zakatnya.

PENUTUP

Strategi pendistribusian zakat Baznas Kabupaten Polman pada masa pasca pandemi, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: Baznas Kabupaten Polman melakukan strategi yang berbeda pada masa sebelum pandemi dengan pada masa pandemi dan pasca pandemi. Pada masa sebelum pandemi Baznas kabupaten Polman lebih berfokus pada sosialisasi dan edukasi dan menggunakan sosial media sebagai alat promosi sedangkan pada masa setelah pandemi strategi yang digunakan adalah dengan melakukan pemberdayaan masyarakat, pembagian program zakat, pembagian infak dan sedekah untuk korban Covid-19, menyalurkan dana zakat kepada tim medis, dan melakukan kerja sama dengan pemerintah daerah. Implementasi strategi yang dilakukan oleh Baznas kabupaten Polman adalah pemberdayaan masyarakat dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang zakat, pentingnya zakat dan menggunakan media teknologi sebagai alat dalam melakukan pendistribusian zakat, pembagian program zakat dengan melakukan pembagian program pendistribusian zakat berupa program pendidikan, program, kesehatan, program kemanusiaan, program ekonomi, dan program dakwah. Masing-masing program fokus pada program bidangnya masing-masing, menyalurkan infak dan sedekah kepada korban Covid-19 dengan memisahkan pengumpulan dana untuk zakat dengan infak dan sedekah yang kemudian infak dan sedekah ini diberikan kepada para korban yang terkena dampak langsung akan Covid-19, menyalurkan dana zakat kepada tim medis dan melakukan kerja sama dengan pemerintah dengan melakukan kolaborasi atau kerja sama dengan pihak-pihak *stakeholder* maupun pihak pemerintahan TNI, Polri dan Baznas diberikan tempat untuk dapat turut andil dalam penanganan masalah Covid-19

DAFTAR PUSTAKA

- A, Yanuarita, H. & Haryati, S. Pengaruh Covid-19 terhadap kondisi sosial budaya di Kota Malang dan konsep strategis dalam penanganannya. *Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika*, Vol. 2, No.2, 2021.
- Alfian Yuda, Staf Pendistribusian dan Pendayagunaan Baznas Kabupaten Polman, 10 November 2022.
- Al-Qur'an Al-Karim
- Amalia, Mila, *Mempererat Ukhwah Islamiyah di Masa Pandemi COVID-19*, Banten: Makmood Publishing, 2020.
- Arifin, Gus, *Keutamaan Zakat, Infak sedekah*. Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2016.
- Carl, Nicole Mittenfelner, and Sharon M. Ravitch. "Addressing inequity through youth participatory action research: Toward a critically hopeful approach to more equitable schools." *Action Research* 19, no. 2 (2021): 433-448.
- Creswell, John W., and Cheryl N. Poth. *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications, 2016.
- Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahan* Bandung: CV Penerbit Di
- Flick, Uwe, ed. *The SAGE handbook of qualitative research quality*. SAGE Publications Limited, 2022.
- Jamaluddin, Wakil Ketua I Baznas Kabupaten Polman, 10 November 2022.
- Kamal, Ridya Musthofa, yang berjudul "Efektivitas pendistribusian dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) ditengah pandemi Covid-19 studi pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung." *Skripsi Sarjana: Program Studi Manajemen Dakwa: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2021.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. "Qualitative data analysis: A methods sourcebook. 3rd." (2014).
- Neubauer, Brian E., Catherine T. Witkop, and Lara Varpio. "How phenomenology can help us learn from the experiences of others." *Perspectives on medical education* 8 (2019): 90-97.
- Nur Rachman, Ketua Baznas Kabupaten Polman, 10 November 2022.
- Nurhidayat, (2020). Ekonomi Ramadhan Ditengah Wabah Covid-19. Monitor.co.id. Edisi 24 April 2020
- Parjadinata, L. & Surati, DPBS. Pengaru Struktur Organisasi, Kepemimpinan, dan Kompetensi Pegawai Terhadap Efektivitas Pelayanan Program One Day Service Di Dinas Pertahanan Kota Mataram. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram*. Vol, 9 No, 1 Maret 2020.
- Purnamasari, Dian dan Firdaus, Achmad. (2017). Analisis Strategi Penghimpunan Zakat Dengan Pendekatan Business Model Canvas. *Human Falah*: 4 (2).
- Rahmah, Rafiqah Aulia, "Analisis Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah pada mustahiq (Studi Kasus BAZ Jatim)." *Skripsi Sarjana: Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 2014.
- Yin, Robert K. *Case study research and applications: Design and methods*. Sage publications, 2018.